BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perolehan data yang telah dianalisis pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang banyak diberikan adalah pola asuh demokratis yang terdapat 36% dari 30 anak. Juga dapat dilihat bahwa anak-anak yang memiliki pola asuh demokratis memiliki perkembangan berbicara diantara BSH (33%) dan BSB (67%) dari 12 anak. Dapat disimpulkan bahwa di PAUD Al-Chusna Tenggur Rejotangan yang paling dominan adalah pola asuh demokratis dan diikuti perkembangan berbicara yang menempati persentase lebih tinggi.
2. Diketahui ditabel diatas menunjukkan nilai signifikansi hubungan antara Pola Asuh Demokratis, PolaAsuh Permisif dan Pola Asuh Otoriter untuk Pola asuh demokrais dengan hasil hitung 0,614 sedangkan Pola asuh permisif dengan hasil hitung -0,170 dan untuk Pola asuh Otoriter dengan hasil hitung -0,034. Dan paling dominan adalah Pola Asuh Demokratis dan berhubungan dengan Perkembangan Berbicara adalah < 0,05

yaitu 0,00. Nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 jadi dapat dikatakan terdapat hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Perkembangan Berbicara. Syarat Ha diterima apabila nilai signifikansi < dari 0,05, berdasarkan hasil hitung pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Jadi, nilai siginifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan hitungan t_{tabel} adalah 0,361 hasil hitung yang telah dilakukan telah menujukkan bahwa jika 0,361 > maka terjadi hubungan **kuat**, yakni hasil yang diperolah adalah 0,614. Pada penelitian ini dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan kuat antara pola asuh orangtua dengan perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka implikasi dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa pola asuh orangtua yang paling dominan adalah pola asuh demokratis dari 12 anak. Dan diikuti pola asuh Permisif 10 anak dan terakhir pola asuh otoriter 8 anak. Pola asuh memiliki hubungan dengan perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun. Maka akan mempengaruhi karakter perkembangan berbicara anak. Akan dapat mengembangkan kemampuan anak yang dilihat dari pola asuh orangtua, dan juga

akan menjadi bahan pertimbangan dalam perkembangan berbicara anak. Jika pola asuh yang diberikan sesuai dengan perkembangan maka akan mempengaruhi baik pula perkembangan berbicara, dan sebaliknya jika pola asuh yang diberikan kurang sesuai maka akan mempengaruhi kurang baiknya perkembangan berbicara anak.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Mempelajari pola asuh orangtua guru juga akan dapat mengetahui anak yang memiliki pola asuh yang sesuai dengan perkembangan berbicara anak, dan sebaliknya juga mengetahui anak yang memiliki pola asuh yang kurang sesuai dengan perkembangan berbicara anak. Akan dapat membantu mengembangan kemampuan anak dilihat dari pola asuh yang diberikan oarngtua kepada anak. Dan menjadi bahan mempertimbangkan penilaian perkembangan berbicara anak.

b. Bagi Orangtua

Dalam pemberian pola asuh terhadapa putra-putrinya akan lebih memberikan yang terbaik untuk anaknya, karena memiliki hubungan antara pola asuh dengan perkembangan berbicara anak usia dini. Orangtua akan dapat memberikan arahan dan tindakan sesuai dengan perkembangan berbicara anak.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penggunaan pola asuh dalam perkembangan berbicara diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan pendekatan anak usia dini demi tercapainya perkembangan berbicara anak usia dini dengan baik, serta memberikan pengetahuan baru bagi dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini.

C. Saran

1. Bagi Para Pendidik Anak Usia Dini

Sebaiknya selalu berusaha menambah pengetahuan tentang pola asuh orangtua yang menjadi salah satu pertimbangan dalam peningkatan perkembangan berbicara anak usia dini. Mengingat semakin kurang perhatian orangtua terhadap perkembangan berbicara anak. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bermaknanya pola asuh orangtua dengan perkembangan berbicara anak usia dini , dan agar pendidik memberikan perhatian yang lebih intensif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian sebagai bahan rujukan untuk melakukan studi lebih lanjut terkait hubungan pola asuh orangtua dan perkembangan anak usia dini.